

**STUDI DESKRIPTIF TENTANG SIKAP MAHASISWA TERHADAP  
PROFESI GURU  
(Survei Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FPEB Universitas  
Pendidikan Indonesia)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Pendidikan Ekonomi*



Disusun Oleh :  
Komala Sari Suherlan  
1200824

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelangsungan hidup suatu bangsa dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusianya, namun sebanyak apapun jumlah sumber daya manusia yang ada jika kualitas yang dimilikinya rendah tidak berpengaruh besar terhadap kemajuan negara. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia merupakan hal utama untuk membantu kemajuan negara.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia bisa diperoleh melalui pendidikan. Melalui pendidikan, kepribadian manusia dapat dibina, serta dapat ditingkatkan harkat, martabat dan nilai-nilai kemanusiaannya. Hal ini menunjukkan dengan adanya pendidikan maka peningkatan kualitas sumber daya manusia bisa dibangun dan pembangunan negara ke arah yang lebih maju bisa diwujudkan. Sejalan dengan pendapat Soelaiman (1979, hlm 1) “Pendidikan juga dapat memelihara dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan, bahkan pendidikan dapat membawa masyarakat menjadi maju dan hidup sejahtera”

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia selalu bermuara kepada faktor Guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula dan sebaliknya. Bisa dikatakan bahwa guru merupakan faktor utama penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Hal itu tergambar di dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005. Menurut Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 :

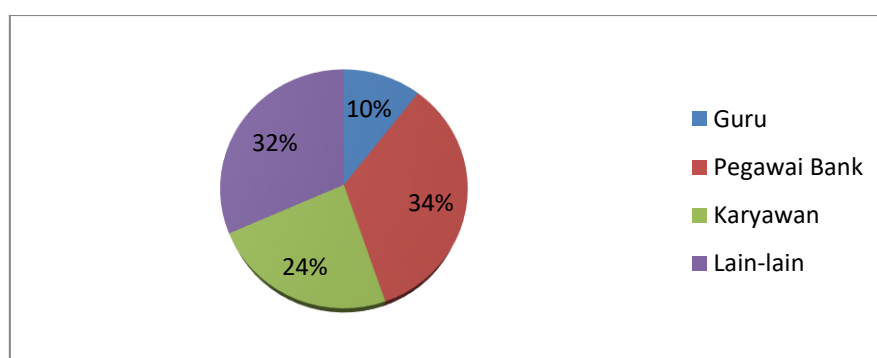
Guru adalah profesi professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru merupakan profesi yang profesional. Menurut Arifin (1995, hlm 105), “Profesional adalah suatu pandangan bahwa keahlian tertentu diperlukan dalam

pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus”.

Lembaga yang diamanahkan untuk mencetak calon guru yang berkualitas adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). LPTK tertua yang ada di Indonesia adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sesuai dengan tujuan UPI yaitu, “ Pendidikan UPI bermuara pada upaya pengembangan manusia yang beriman, bertaqwa, bermoral, berakhlak mulia, berilmu, profesional, religius dan memiliki integritas dan cinta terhadap bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia”. (<http://www.upi.edu>). Salah satu program studi kependidikan yang ada di UPI adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi di bawah naungan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Tujuan Prodi Pendidikan Ekonomi yaitu “Menghasilkan sarjana pendidikan ekonomi dan calon pendidik dalam bidang pendidikan ekonomi dan menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai pendidik profesional dalam bidang pendidikan ekonomi” ([http : pendidikanekonomi.edu](http://pendidikanekonomi.edu)). Adanya tujuan tersebut menggambarkan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPI setelah menyelesaikan studinya diharapkan berkehendak untuk menjadi guru Sekolah Menengah Atas (SMA) yang khususnya mengajar mata pelajaran ekonomi.

Namun, banyak lulusan sarjana Prodi Pendidikan Ekonomi yang menjalankan profesi selain guru. Data 38 orang responden lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang tahun 2014 dapat dilihat dari Gambar 1.1.



**Gambar 1. 1 Profesi yang dijalani Lulusan Tahun 2014 Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Gambar 1.1 diatas menunjukkan hanya sebesar 10 persen lulusan berprofesi sebagai guru. Sementara yang berprofesi selain menjadi guru yaitu sebagai pegawai bank baik swasta ataupun bank negeri sebesar 34 persen. Berprofesi sebagai karyawan, baik menjadi karyawan diperusahaan swasta ataupun perusahaan negeri sebesar 24 persen. Melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, Ibu rumah tangga dan pengangguran sebesar 32 persen. Data diatas menunjukkan adanya perbedaan minat menjadi guru diantara mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.

Sikap merupakan salah satu faktor penting yang cukup akurat untuk memprediksikan apa yang akan dilakukan seseorang bila ia dihadapkan pada suatu objek sikap. Sikap juga mencari salah satu cara untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru. Menurut Azwar (2009, hlm. 15) sikap dikatakan sebagai suatu respons evaluatif. Sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dari dalam diri yang kemudian memberikan kesimpulan terhadap stimulus yang diterima dalam bentuk suka - tidak suka, baik – buruk dan positif – negatif. Namun, tidak semua potensi reaksi tersebut akhirnya sesuai dengan stimulus yang diterima terhadap sikap. Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi yang berprofesi selain guru belum tentu saat ia menjadi mahasiswa memiliki sikap yang negatif terhadap profesi guru begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, perbedaan sikap yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru merupakan kajian yang penting untuk diteliti.

Menurut Azwar (1995, hlm. 30) “faktor faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seseorang ialah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan pengaruh faktor emosional”.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang terkait dengan sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dengan judul **“STUDI DESKRIPTIF SIKAP MAHASISWA TERHADAP PROFESI GURU (Survei Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap terhadap profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi ?
2. Bagaimana sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari jenis kelamin?
3. Bagaimana sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari hasil belajar?
4. Bagaimana sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari dukungan lingkungan keluarga?
5. Bagaimana sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari pekerjaan orang tua?
6. Bagaimana sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari dukungan lingkungan teman sebaya mahasiswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru.
2. Sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari jenis kelamin.
3. Sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari hasil belajar.
4. Sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari dukungan lingkungan keluarga.
5. Sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari pekerjaan orang tua.
6. Sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap profesi guru dilihat dari dukungan lingkungan teman sebaya mahasiswa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Manfaatnya ialah menambah khazanah ilmu pendidikan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang sikap terhadap profesi guru.

2. Secara Praktis

a. Prodi Pendidikan Ekonomi

Memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi Prodi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI dalam upaya memperbaiki sikap terhadap profesi guru bagi mahasiswa.

b. Universitas

Memberikan sumbangan pemikiran dan perkembangan ilmu pengetahuan untuk Prodi Pendidikan Ekonomi khususnya, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia